

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank di kenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Tabungan, Giro dan Deposito. Kemudian bank juga di kenal sebagai untuk meminjam uang (Pembiayaan) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga di kenal tempat untuk menukar uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran lainnya. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “ Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk Pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.” (Kasmir, 2010: 25)

Bank menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian pembiayaan, misalnya kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian pembiayaan, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat banyak. Perbankan mempunyai peranan yang amat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara

Bank dengan lembaga perekonomian yang lain, bersama-sama mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal (Sinungan, 2000:1).

Bank menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkannya dana kepada masyarakat dengan tujuan bahwa dengan adanya intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat banyak. Dengan menyalurkan dana kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian pembiayaan, misalnya kepada masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian pembiayaan, misalnya kepada masyarakat bisnis, maka secara tidak langsung akan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat banyak.

Bank berdiri sendiri menjalankan fungsinya dengan memberikan suntikan dana kepada para pengusaha agar usahanya bisa lebih meningkat. Kondisi demikian kemudian diikuti dengan keberadaan perbankan yang sudah sampai pada tingkat kecamatan, dengan harapan bank bisa dikenal jauh oleh masyarakat dan bisa dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat.

Dimulai pada tahun 1992, fasilitas dan produk-produk perbankan bisa menjangkau secara luas kepada masyarakat yaitu bisa dinikmati oleh masyarakat petani, maupun para pedagang kecil melalui kredit usaha kecil, kredit perumahan rakyat, perdagangan dengan berbagai kemudahan dan persyaratan-persyaratan yang lunak (Sinungan, 2000:2). Oleh karena itu sektor-sektor industri baik kecil, menengah maupun yang menggunakan modal tinggi bisa bertahan melalui kredit perbankan.

Di Indonesia bank memiliki peran sebagai pelaku dalam sistem moneter. Kebijakan moneter tersebut dilaksanakan melalui lembaga keuangan yang terorganisir seperti Bank Central, Bank Danamon Indonesia, Bank Umum, Bank Pembangunan, dan lembaga keuangan non bank yang bisa digunakan untuk menggairahkan pembentukan dana masyarakat. Setelah dana masyarakat terbentuk kemudian dimanfaatkan atau dialokasikan kembali melalui lembaga keuangan dalam bentuk penyediaan uang dan kredit.

Kebijakan moneter yang baik dan dilakukan pada waktu yang tepat, merupakan bantuan yang sangat berharga untuk merendahkan suatu kelesuan ekonomi yaitu melalui isi pengaturan persyaratan kredit yang dapat mempengaruhi iklim finansial. Sehingga melalui kredit yang bisa diperoleh dengan mudah, akan mendorong hasil konsumsi para konsumen sehingga bisa menambah kegairahan pasar dan kegiatan ekonomi (Sinungan,2000:4-5)

Dari pengertian di atas dapat di jelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan yang paling utama adalah menghimpun (funding). Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Oleh karena itu PT Bank Danamon Sinpan Pinjam cabang Mikro Unit Muara Enim hadir dengan memberikan pembiayaan bagi individu maupun organisasi dalam bidang usaha dan perkebunan . Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan masyarakat bisa lebih sejatrah perekonomian dalam menghadapi ekonomi global saat ini.

Bank Danamon Simpan Pinjam melayani berbagai aktivitas usaha mikro dan kecil Anda baik dalam pembiayaan maupun simpanan. Untuk selalu memberikan kemudahan, kecepatan dan kenyamanan layanan.

Danamon Simpan Pinjam terdiri dari 2 unit layanan bisnis yang telah disesuaikan dengan kebutuhan Anda, sebagai berikut:

1. Unit Pasar Model

Fokus melayani nasabah di komunitas Pasar Inti dan Plasma melalui unit Pasar Model yang melayani individu dengan usaha sendiri yang bersifat informal dengan kebutuhan pembiayaan maksimal Rp 500 juta.

2. Unit Solusi Modal

Fokus melayani individu yang memiliki usaha sendiri yang berada di luar komunitas pasar (di luar pasar model), dengan target utama para pengecer/retailer. Kebutuhan pembiayaan yang diberikan maksimal Rp 50 juta.

Sampai dengan akhir tahun 2014, sebanyak 1248 unit Danamon Simpan Pinjam telah beroperasi di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam penyaluran pembiayaan ini Bank Danamon simpan pinjam memberikan apa yang Anda butuhkan yaitu :

- a. Kemudahan

Persyaratan jaminan/dokumentasi yang fleksibel dan sederhana – proses transaksi cukup menggunakan cap jempol (teknologi biometrik) untuk verifikasi data transaksi.

b. Kecepatan

Proses persetujuan kredit dalam 2 hari untuk kredit di bawah Rp 50 juta dan 3 hari untuk kredit lebih dari Rp 50 juta

c. Kenyamanan

Lokasi unit yang dekat dengan lokasi usaha nasabah. Layanan jemput setoran untuk mempermudah nasabah dalam membayar cicilan setiap bulan atau melakukan setoran tabungan tanpa harus meninggalkan usaha.

Produk Danamon Simpan Pinjam berguna untuk memberikan layanan yang lengkap dan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan keuangan nasabah mikro dan kecil, Danamon Simpan Pinjam menyediakan berbagai produk pinjaman untuk kebutuhan modal kerja, investasi, atau pun pengembangan usaha Anda serta produk simpanan yang memberikan keuntungan lebih dari sekedar tabungan biasa.

Aktivitas Danamon Simpan Pinjam Sejalan dengan moto "Sedekat Sahabat Sehangat Keluarga", Danamon Simpan Pinjam juga menggelar beberapa kegiatan promosional maupun sosial untuk nasabah dan komunitas sekitar unit Danamon Simpan Pinjam.

Pada dasarnya setiap lembaga keuangan khususnya selalu memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dan kelemahan tersebut dapat disajikan dalam sebuah analisis, yakni analisis SWOT yang berisi tentang kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dari lembaga keuangan tersebut. Hal-hal tersebut dapat diatasi dengan strategi-strategi tertentu untuk mengembangkan lembaga keuangan

tersebut. Strategi dapat dirinci dalam suatu manajemen, yang dapat disebut dengan manajemen strategi.

Pembahasan tentang manajemen strategi selalu berangkat dari fenomena organisasi, yakni bahwa organisasi tidak beroperasi di dalam suatu kevakuman, tetapi memberi pengaruh terhadap lingkungannya dan juga sebaliknya lingkungan memberi pengaruh kepada organisasi lainnya, bahkan dengan masyarakat secara umum. Pada saat yang sama, organisasi dapat berfungsi sebagai alat dalam perubahan sosial, bahkan dapat menghambat perubahan.

Setiap organisasi selalu dihadapkan pada dua jenis lingkungan; yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana ditentukan dalam alinea ke empat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa pemerintah negara Republik Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur tersebut berbagai upaya dilaksanakan oleh semua pihak termasuk perbankan nasional.

Sementara itu pada pertengahan tahun 1997 krisis ekonomi dan moneter telah menimpa negara kita yang menurut para pakar diakibatkan kombinasi dari dampak penularan eksternal dengan kelemahan internal dari struktur ekonomi, sosial dan politik. Kombinasi gejala eksternal dan kelemahan internal ini telah

mendorong krisis pada sektor keuangan dan sektor riil yang kemudian menimpa perbankan nasional.

Di dalam persaingan industri yang semakin maju ini perusahaan dituntut untuk selalu melakukan perkembangan positif didalam tubuh perusahaan sehingga perusahaan selalu berupaya memperbaiki diri dengan perencanaan strategi yang baik. Untuk itulah PT. Bank Danamon Indonesia Tbk yang merupakan salah satu perusahaan perbankan terbaik di Indonesia merasa perlu mengidentifikasi setiap kekuatan dan kelemahannya dan selalu memantau setiap peluang yang mendatangkan keuntungan dan ancaman yang mendatangkan kerugian. Untuk memenuhi tuntutan ini terciptalah analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang memiliki peran penting dalam menetapkan suatu strategi perusahaan dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat tanpa ada agunan yang dijamin.

Dengan Analisis SWOT merupakan cara yang sistematis di dalam melakukan analisis terhadap wujud ancaman dan kesempatan agar dapat membedakan keadaan lingkungan yang akan datang sehingga dapat ditemukan masalah yang ada. Dari analisis SWOT, perusahaan dapat menentukan strategi efektif yang sejauh mungkin memanfaatkan kesempatan yang berlandaskan pada kekuatan yang dimiliki perusahaan, mengatasi ancaman yang datang dari luar, serta mengatasi kelemahan yang ada.

Salah satunya Bank Danamon Simpan Pinjam merupakan bentuk layanan dari Bank Danamon untuk pengusaha mikro, kecil dan menengah. Berbagai pro dan kontra muncul. Sebagai salah satu sumber modal dari Lembaga

Keuangan Bank. Ada baiknya keberadaan DSP dipelajari seksama. Agar diperoleh informasi yang berimbang

Dari penjelasan diatas dalam hal menghimpun dana dari masyarakat dan di saluran melalui pembiayaan pada PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim , Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang “*Analisis SWOT dalam Penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan ) di PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim* ”.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan pokok permasalahan yang yang dibahas yaitu :

- a. Bagaimana Analisis SWOT dalam penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan ) di PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim ..?
- b. Bagaimana di PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dalam pelaksanaan KTA (Kredit Tanpa Agunan)....?
- c. Apakah upaya PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dalam menghadapi Risiko KTA ( Kredit Tanpa Agunan )...?

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti disini membatasi tentang pembatasan masalah dalam ruang lingkup analisis SWOT dalam penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan) untuk melihat Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman dari suatu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan.



## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui Kekuatan , Kelemahan, Ancaman dan Peluang dari PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dalam penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan).
- b) Untuk melihat Sistem yang dijalankan PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dalam penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan).
- c) Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim dalam penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan) dalam menghadapi risiko kredit macet.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a) Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi penulis tentang Analisis SWOT dalam Penyaluran Pembiayaan KTA (Kredit Tanpa Agunan) PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim.

#### b) Bagi Pihak Bank

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan, evaluasi dan pemikiran bagi PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim mengambil keputusan dan kebijakan tentang bagaimana meminimalisir risiko kredit macet pada PT Bank Danamon Simpan Pinjam Kantor Cabang Unit Muara Enim.

c) Pihak Lain

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pihak lain bahwa betapa pentingnya dilakukan efektif dan efisien demi keberlangsungan dalam operasional perbankan dan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak berkepentingan tentang bagaimana cara Menganalisis Minimalisir risiko kredit macet dalam penyaluran pembiayaan KTA.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

### **Bab II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini pada landasan teori menjelaskan pengertian analisis SWOT, pengertian manajemen risiko dan penelitian terdahulu yang sudah pernah diteliti sebelumnya dalam hal study kasus yang berbeda.

### **Bab III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini metode penelitian yang digunakan yaitu Gambaran Umum PT. Bank Danamon Simpan Pinjam Muara Enim, definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, lokasi, jenis-jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

dalam bab ini hasil penelitian membahas tentang Analisis SWOT penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan), pelaksanaan dalam

penyaluran KTA (Kredit Tanpa Agunan), dan cara meminimalisirkan risiko kredit macet dalam penyaluran dana.

#### Bab VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.